

INTISARI

Latar Belakang : Pemberian informasi atau *informed choice* secara tepat dan jelas dapat memudahkan klien untuk memahami karakteristik dari masing-masing metode kontrasepsi. *Informed choice* berkaitan dengan rasionalitas penggunaan kontrasepsi baik menurut tujuan reproduksi maupun kondisi kesehatan klien. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh *informed choice* terhadap penggunaan metode kontrasepsi rasional pada wanita usia subur di Indonesia.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder hasil survei *Performance Monitoring and Accountability (PMA2020)* Indonesia tahun 2015. Variabel yang diteliti antara lain tingkat pendidikan, pengetahuan KB, status ekonomi, wilayah tempat tinggal, paritas, pengambil keputusan, fasilitas kesehatan dan pembiayaan. Kriteria inklusinya adalah wanita usia subur yang menikah dan menggunakan kontrasepsi modern serta aktif secara seksual dalam satu tahun terakhir yang berjumlah 2.480. Uji regresi logistik digunakan untuk menganalisis hubungan *informed choice* terhadap penggunaan metode kontrasepsi rasional dengan karakteristik demografi, aspek deman, suplay dan sistem.

Hasil : Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi tidak rasional lebih besar jika dibanding dengan penggunaan metode kontrasepsi rasional. Penggunaan kontrasepsi pada kelompok wanita yang berpendidikan rendah, berstatus ekonomi kaya, bertempat tinggal di kota, memiliki paritas > 2 , menggunakan fasilitas kesehatan swasta dan membayar secara tunai memiliki kemungkinan lebih besar untuk menggunakan kontrasepsi tidak rasional menurut tujuan.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan wanita yang memperoleh *Informed choice* lengkap terhadap penggunaan metode kontrasepsi tidak rasional, yaitu wanita yang mendapatkan *informed choice* lengkap berkemungkinan lebih besar menggunakan metode kontrasepsi tidak rasional. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi rasional menurut tujuan adalah tingkat pendidikan, pengetahuan, status ekonomi, paritas dan pembiayaan penggunaan kontrasepsi sedangkan yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi menurut usia adalah tingkat pendidikan, status ekonomi, paritas dan pembiayaan penggunaan kontrasepsi.

Kata Kunci : KB, kontrasepsi rasional, *Informed choice*, MII

ABSTRACT

Background : A proper information given by provider to client or informed choice can help women to understand the various method of contraceptives characteristic. Informed choice is related to the use of rational contraception based on the reproductive intentions and the client's health condition. This study aimed to analyze the impact of informed choice to the use of rational contraception among reproductive age women.

Method : This study used cross sectional design by using secondary data of Performance Monitoring and Accountability (PMA2020) Indonesia 2015 involving 10.455 women of 15-49 years of age. The inclusion criteria were married and using modern contraception in the last 12 months, those were 2.480 participants. Logistic regression was used to analyze the correlation of informed choice, the use of rational contreption, demographic characteristic, demand, suplay and system aspects.

Results : There is a significant correlation between informed choice and the use of rational contraception based on the reproductive intentions and the age. Women who used rational contraception based on reproductive intentions and age are 40% and 55.48%. Higher levels of education have greater probability to the use of rational contraception either the reproductive intentions or age, OR(CI95%) respectively 2.25(1.63-3.10) and 3.51(2.48 - 4.97). The women who decided the method together with her partner are more likely to choose rational contraception than decided by herself.

Conclusion : Informed choice can affect the use of rational contraception. Factors that can affect the use of rational contraception based on reproductive intention were women's education, knowledge, wealth index, parity and contraceptive payment. While the use of rational contraception based on the age of the client were related to level of education, wealth index, parity and contraceptive payment.

Keywords : family planning, rational contraception, informed choice, MII